

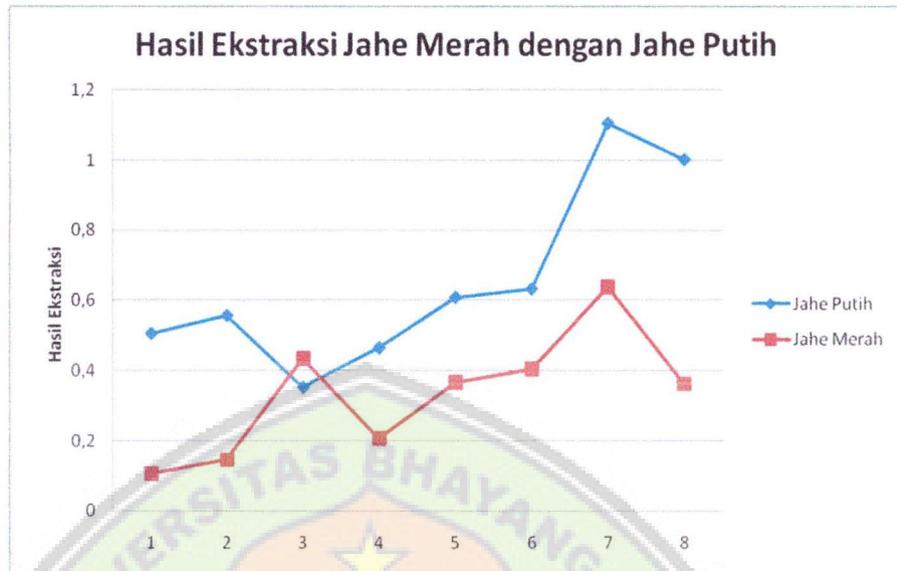
BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

- a. Perlakuan waktu yang digunakan dalam pengadukan dengan menggunakan magnetic Stirrer berpengaruh terhadap jumlah rendemen yang dihasilkan. Dari percobaan tersebut dapat disimpulkan bahwa waktu yang ideal dalam proses ekstraksi adalah 2 jam.
- b. Jenis jahe berpengaruh terhadap jumlah rendemen yang dihasilkan. Dari percobaan menunjukkan bahwa oleoresin yang dihasilkan dari jahe putih dengan mesh 40 – 60 adalah 0,505, 0,556, 0,352, 0,464 dan dengan mesh 60 – 80 sebanyak 0,608, 0,632, 1,104, 1,001,. Sedangkan oleresin yang diperoleh dari ekstraksi jahe merah dengan mesh 40 – 60 adalah 0,106, 0,146, 0,434, 0, 207 dan dengan mesh 60 – 80 sebanyak 0,367, 0,404, 0,638, 0,362.



- c. Ukuran serbuk jahe berpengaruh terhadap jumlah rendemen yang dihasilkan, semakin kecil ukuran serbuk jahe maka semakin banyak oleoresin yang dihasilkan sehingga ukuran terbaik dalam percobaan ekstraksi jahe adalah ukuran mesh 60 – 80.
- d. Berdasarkan hasil analisa statistik dengan menggunakan ANOVA P-Value lebih kecil dari 5% dan Nilai F lebih besar dari F Crit sehingga menunjukkan bahwa interaksi dari ketiganya, yaitu perlakuan waktu ekstraksi, jenis jahe yang digunakan dan ukuran partikel tidak terlalu berpengaruh terhadap rendemen oleoresin yang dihasilkan.

5.2 Saran

Sebaiknya diadakan penelitian yang lebih lanjut mengenai jenis jahe lain karena pada penelitian ini hanya menggunakan 2 jenis jahe. Dengan perbandingan antara serbuk jahe dengan pelarut menggunakan perbandingan 1 : 4 dan menggunakan ukuran mesh 80 – 100.

